

## ABSTRAK

**Astuti Mendriani. NIM 3103321006. Kehidupan Bangsawan Kesultanan Kotapinang Pada Masa Kolonial Belanda. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Kehidupan Bangsawan Kesultanan Kotapinang Pada Masa Kolonial Belanda di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang mencakup urutan gelar, stratifikasi sosial, kehidupan sosial budaya dan seni, serta pemerintahan pada masa Kolonial Belanda. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi secara langsung di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan wawancara menganalisis data maka dilakukan beberapa tahapan yaitu Heuristik yaitu kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, selanjutnya pengelompokkan sumber data hasil dari studi pustaka. Tahap ketiga adalah interpretasi data mengenai Kehidupan Bangsawan Kesultanan Kotapinang Pada Masa Kolonial Belanda. Berikutnya menganalisis dan menyusun hasil-hasil penelitian kedalam satu pola yang benar. Tahap kelima adalah membuat kesimpulan dari penelitian. Tahap keenam adalah menyajikan hasil penelitian kedalam bab pembahasan. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kotapinang dipengaruhi oleh keadaan alam yang berhutan dan dilalui oleh sungai. Sistem sosial budaya Kesultanan Kotapinang diwarnai oleh nilai-nilai agama Islam. Stratifikasi yang menjadi perbedaan dapat kita lihat dari gelar-gelar yang mereka pakai. Semua gelar yang berasal dari pihak bangsawan sebagai identitas kaum feodal atau bangsawan tersebut diturunkan secara turun temurun. Disamping beberapa campur tangan Sultan dalam kehidupan rakyat, Sultan juga memperhatikan keinginan-keinginan rakyatnya dengan mengadakan pesta dan memberikan hiburan kepada rakyatnya. Potensi alam di Kesultanan Kotapinang mendorong kedatangan pengusaha Belanda menanamkan modalnya di daerah ini dan sekaligus menguasainya.

*Kata Kunci: Kehidupan Bangsawan, Kesultanan Kotapinang, Kolonial Belanda*